

Arkeologi dan Jatidiri Bangsa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299077&lokasi=lokal>

Abstrak

Miguel Leon-Portilia, seorang ahli antropologi dan sejarah dari Mexico, yang juga duta besar negaranya ke UNESCO, dalam kajiannya mengenai berbagai kasus akulturasi menyatakan suatu simpulan bahwa jati diri budaya itu sangat penting bagi suatu bangsa. Apabila identitas diri itu rusak, dan lebih-lebih jika hilang sama sekali, maka bangsa yang bersangkutan akan menderita trauma yang mendalam. Kehilangan atau kehancuran identitas diri itu membawa kepada desintegrasi komunitas, atau bahkan membawa kepada situasi alienasi dan mudah tunduk. Komunitas itu menjadi tidak mampu menentukan arah untuk bertindak demi kepentingannya sendiri. Maka jati diri setiap bangsa perlu dipertahankan. Suatu unsur yang penting dan amat berarti dari identitas budaya itu adalah kesadaran sejarah yang dimiliki bersama oleh suatu bangsa (atau kelompok sosial lain). Kesadaran sejarah berada di akar identitas; kesadaran itu membawakan ingatan akan asal-usul budaya, akan peristiwa-peristiwa yang telah dialami, dan bahkan akan suatu harapan masa depan bersama. Jika ingatan kesejarahan itu hilang, maka identitas budaya akan melenyap pula (Leon-Portilla, 1990: 7-9, 233).